

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian mengenai minat mengunjungi hotel syari'ah ini berhasil memberikan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Penelitian yang dilakukan kepada karyawan di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD) memberikan hasil sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara sikap terhadap minat mengunjungi hotel syari'ah pada karyawan di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta dengan nilai  $t_{hitung} 10,365 > t_{tabel} 1,970$  maka hipotesis 1 diterima.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara nilai penerimaan terhadap minat mengunjungi hotel syari'ah pada karyawan di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta dengan nilai  $t_{hitung} 2,227 > t_{tabel} 1,970$  maka hipotesis 2 diterima.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara hasil yang diharapkan terhadap minat mengunjungi hotel syari'ah pada karyawan di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta dengan nilai  $t_{hitung} 2.340 > t_{tabel} 1,970$  maka hipotesis 3 diterima.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara tingkat religiusitas terhadap minat mengunjungi hotel syari'ah pada karyawan di kawasan Sudirman Central

Business District (SCBD) Jakarta dengan nilai  $t_{hitung} 2,931 > t_{tabel} 1,970$  maka hipotesis 4 diterima.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

1. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel minat mengunjungi (Y), faktor terendah yang mempengaruhi karyawan dalam mengunjungi hotel syari'ah adalah faktor menjadikan hotel syariah pilihan utama ketika mencari tempat penginapan sebesar 15,18%. Hal ini karena jumlah dan promosi mengenai hotel syari'ah yang belum banyak ditemui membuat karyawan di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta lebih memilih hotel konvensional saat mencari tempat penginapan.
2. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel sikap, faktor terendah yang mempengaruhi karyawan dalam mengunjungi hotel syari'ah adalah faktor keinginan berpartisipasi dalam acara yang diadakan hotel syariah sebesar 12,64%. Hal ini karena acara yang diadakan hotel syari'ah belum banyak diketahui oleh karyawan di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta sehingga kurang mau berpartisipasi dalam acara yang diadakan hotel syari'ah.
3. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel nilai penerimaan, faktor terendah yang mempengaruhi karyawan dalam mengunjungi hotel syari'ah adalah faktor merasa hotel syariah

sudah banyak diketahui orang lain sebesar 7,02%. Hal ini karena karyawan di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta belum mengetahui keberadaan dan kebiasaan untuk memilih hotel konvensional dari pada hotel syariah sehingga belum banyak diketahui secara luas.

4. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel hasil yang diharapkan, sedangkan faktor terendah yang mempengaruhi karyawan dalam mengunjungi hotel syariah adalah faktor menginap di hotel syariah ketika bepergian akan dapat menjaga kesehatan dan faktor menginap di hotel syariah ketika bepergian akan dapat mengurangi pengeluaran sebesar 13,9%. Hal ini karena faktor menjaga kesehatan dan mengurangi pengeluaran tergantung pola dan gaya hidup dari masing-masing karyawan di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta sehingga belum menjadi jaminan dengan menginap di hotel syariah dapat membuat pengunjung menjaga kesehatan dan mengurangi pengeluaran.
5. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel tingkat religiusitas, faktor terendah yang mempengaruhi karyawan dalam mengunjungi hotel syariah adalah memilih hotel syariah karena produk dan jasa yang ditawarkan sebesar 5,62%. Hal ini karena produk dan jasa yang ditawarkan belum banyak diketahui oleh karyawan di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta karena kurangnya informasi dan promosi hotel syariah.

### C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah dikemukakan, maka beberapa saran dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

1. Perlu lebih banyak jumlah hotel syari'ah yang diikuti oleh promosi hotel syari'ah dari berbagai pihak terkait hotel syari'ah tersebut karena hotel syari'ah belum menjadi pilihan utama bagi banyak orang saat bepergian, karena hal ini juga dapat mendorong tren ekonomi dengan sistem syari'ah maka hotel syari'ah pun memiliki nilai yang strategis dalam mengembangkan ekonomi syari'ah di Indonesia.
2. Perlu pembentukan nilai positif mengenai hotel syari'ah dengan pembentukan nilai menuju citra yang lebih positif, orang-orang akan tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam hal yang berkaitan dengan hotel syari'ah disamping itu perlu adanya kegiatan positif yang menarik yang dapat mengundang banyak orang untuk ikut dalam kegiatan tersebut.
3. Perlu tambahan akses informasi diikuti dengan promosi menarik agar hotel syari'ah dapat lebih dikenal dikalangan orang banyak, kemudian hotel syari'ah yang ada sekarang juga meningkatkan mutu dan kualitasnya agar orang-orang dapat melihat keunggulan hotel syari'ah dibandingkan dengan hotel konvensional pada umumnya.

4. Perlu adanya nilai tambah dari hotel syari'ah tersebut, seperti dengan membuat konsep hotel syari'ah adalah hotel yang sehat, kegiatan bermanfaat, promo tarif menginap dan hal menarik lainnya sehingga dapat membentuk pola harapan seseorang untuk menginap di hotel syari'ah menjadi lebih positif.
5. Perlu adanya kemudahan untuk mengenal lebih jauh tentang hotel syari'ah dimulai dari konsep syari'ah pada hotel itu sendiri sampai kepada produk dan jasa yang ditawarkan dari sebuah hotel syari'ah serta keunggulan hotel syari'ah dibandingkan dengan hotel konvensional lainnya melalui media cetak maupun elektronik, seperti koran, majalah, situs iklan, media social, website hotel syari'ah tersebut dan media promosi lainnya.